

BAB IV
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan mengenai data-data responden yang digunakan sebagai sampel yang diambil dari karyawan koperasi pondok pesantren Az-Zahra Pedurungan Semarang sebagai berikut:

a. Jenis kelamin responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden karyawan koperasi pondok pesantren Az-Zahra Semarang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid wanita	35	100.0	100.0	100.0

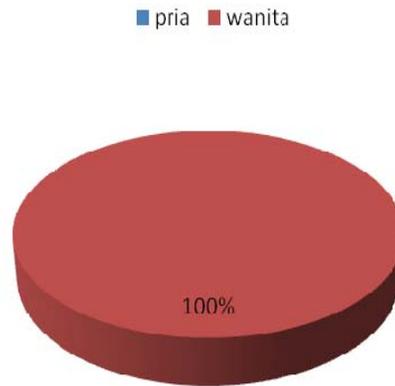
Sumber: Data primer yang diolah, 2010

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 di atas, dapat diketahui tentang jenis kelamin responden karyawan koperasi pondok pesantren Az-Zahra Semarang yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan bahwa 35 orang responden tersebut adalah perempuan.

Yang mana dijelaskan dalam gambar 4.1 sebagai berikut :

Gambar 4.1

Jenis Kelamin Responden



Sumber: Data primer yang diolah, 2010

b. Pekerjaan Responden

Adapun data mengenai pekerjaan responden karyawan koperasi pondok pesantren Az-Zahra Pedurungan Semarang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Pekerjaan Responden

Pekerjaan

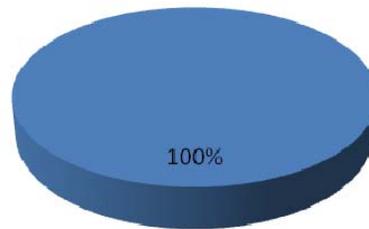
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid pelajar/mahasiswa	35	100.0	100.0	100.0

Sumber: Data Primer yang diolah, 2010

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar dari pekerjaan karyawan koperasi pondok pesantren Az-Zahra Semarang yang diambil sebagai responden adalah pelajar/mahasiswa yaitu sebanyak 35 orang.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar pekerjaan responden yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 4.2



Sumber: Data Primer yang diolah, 2010

c. Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden karyawan koperasi pondok pesantren Az-Zahra Semarang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Usia Responden

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 20 tahun	24	68.6	68.6	68.6
20 - 30 tahun	11	31.4	31.4	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2010

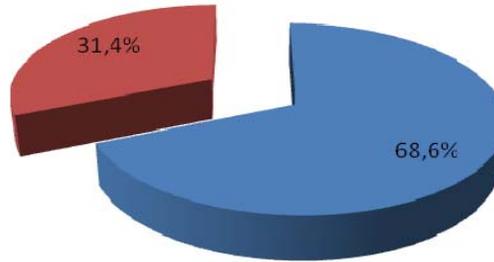
Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3. ini memperlihatkan bahwa karyawan koperasi pondok pesantren Az-Zahra Pedurungan Semarang yang diambil sebagai responden sebagian besar berusia kurang dari 20 tahun. Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa mayoritas responden berusia 20 tahun ke bawah sebanyak 24 orang, sedangkan yang berusia 20-30 tahun sebanyak 11 orang.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar usia responden yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 4.3

Usia Responden

■ < 20 tahun ■ 20 - 30 tahun ■ 30 - 40 tahun ■ 40 - 50 tahun ■ lainnya



Sumber: Data primer yang diolah, 2010

d. Pendidikan Terakhir Responden

Adapun data mengenai pendidikan karyawan koperasi pondok pesantren Az-Zahra Pedurungan Semarang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Pendidikan Responden

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	25	71.4	71.4	71.4
	SMA	10	28.6	28.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2010

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.4 memperlihatkan bahwa karyawan koperasi pondok pesantren Az-Zahra Semarang yang

diambil sebagai responden sebagian besar berpendidikan SMP. Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa mayoritas responden berpendidikan SMP sebanyak 25 orang, sedangkan yang berpendidikan SMA sebanyak 10 orang.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar pendidikan responden yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 4.4



Sumber: Data primer yang diolah, 2010

4.2 Deskripsi Data Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan islam sebagai variabel bebas (Independen) dan produktivitas kerja karyawan sebagai variabel terikat (Dependen). Data variabel-variabel tersebut di peroleh dari hasil angket yang telah di sebar, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5

Hasil Skor Kuesioner Regresi

Variabel	Item pertanyaan	Total SS	%	Total S	%	Total KS	%	Total TS	%	Total TST	%
Gaya Kepemimpinan Islam (X)	Q1	7	20	24	68,6	4	11,4	0	0	0	0
	Q2	8	22,9	11	31,4	9	25,7	5	14,3	2	5,7
	Q3	10	28,6	11	31,4	12	34,3	2	5,7	0	0
	Q4	5	14,3	18	51,4	11	31,4	1	2,9	0	0
	Q5	2	5,7	12	34,3	13	37,1	7	20	1	2,9
	Q6	3	8,6	18	51,4	9	25,7	4	11,4	1	2,9
	Q7	5	14,3	14	40	10	28,6	4	11,4	2	5,7
	Q8	5	14,3	14	40	10	28,6	6	17,1	0	0
	Q9	4	11,4	15	42,9	8	22,9	7	20	1	2,9
	Q10	7	20	19	54,3	9	25,7	0	0	0	0
	Q11	5	14,3	20	57,1	6	17,1	4	11,4	0	0
	Q12	5	14,3	20	57,1	10	28,6	0	0	0	0
Produktivitas Kerja Karyawan Koperasi (Y)	Q13	1	2,9	15	42,9	16	45,7	3	8,6	0	0
	Q14	6	17,1	16	45,7	11	31,4	2	5,7	0	0
	Q15	9	25,7	18	51,4	6	17,1	2	5,7	0	0
	Q16	6	17,1	14	40	10	28,6	3	8,6	2	5,7
	Q17	1	2,9	13	37,1	16	45,7	5	14,3	0	0
	Q18	2	5,7	9	25,7	20	57,1	4	11,4	0	0
	Q19	2	5,7	7	20	14	40	11	31,4	1	2,9
	Q20	11	31,4	14	40	7	20	3	8,6	0	0
	Q21	1	2,9	15	42,9	14	40	4	11,4	1	2,9

Sumber: Data Primer yang diolah 2010

4.2.1 Gaya Kepemimpinan Islam

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa untuk variabel gaya kepemimpinan Islam item pertanyaan 1 sebanyak 20% responden menyatakan sangat setuju atas pemimpin koperasi pondok pesantren Az-Zahra selalu bersikap baik terhadap karyawannya , sedangkan sebanyak 68,6% menyatakan setuju dan sebanyak 11,4% menyatakan kurang setuju. Pada item pertanyaan 2 sebanyak 22,9% responden menyatakan sangat setuju atas pemimpin koperasi pondok pesantren Az-Zahra memiliki persahabatan yang erat terhadap semua karyawan baik di dalam lokasi koperasi atau di luar koperasi, sedangkan sisanya sebanyak 31,4% menyatakan setuju dan sebanyak 25,7% menyatakan kurang setuju. Pada item pertanyaan 3 sebanyak 28,6 % responden setuju dan sangat setuju menyatakan bahwa pemimpin koperasi pondok pesantren Az-Zahra selalu mengajak karyawan untuk bermusyawarah, sedangkan sisanya sebanyak 31,4% menyatakan setuju dan sebanyak 34,3% menyatakan kurang setuju. Pada item pertanyaan 4 sebanyak 14,3% responden menyatakan sangat setuju bahwa pemimpin koperasi pondok pesantren Az-Zahra termasuk orang yang cerdas dalam kesehariannya, sedangkan sisanya sebanyak 51,4% menyatakan setuju dan sebanyak 31,4% menyatakan kurang setuju. Pada item pertanyaan 5 sebanyak 5,7% responden menyatakan sangat setuju bahwa pemimpin koperasi pondok pesantren Az-Zahra memiliki pendidikan yang cukup tinggi, sedangkan sisanya sebanyak 34,3% menyatakan setuju dan sebanyak 37,1% menyatakan kurang setuju. Pada

item pertanyaan 6 sebanyak 8,6% responden menyatakan sangat setuju bahwa kecerdasan pemimpin terlihat saat pengambilan kebijakan-kebijakan koperasi pondok pesantren Az-Zahra, sedangkan sisanya sebanyak 51,4% menyatakan setuju dan sebanyak 25,7% menyatakan kurang setuju. Pada item pertanyaan 7 sebanyak 14,3% responden menyatakan sangat setuju bahwa pemimpin koperasi pondok pesantren Az-Zahra selalu bersikap tegas terhadap para karyawan, sedangkan sisanya sebanyak 40% menyatakan setuju dan sebanyak 28,6% menyatakan kurang setuju. Pada item pertanyaan 8 sebanyak 14,3% responden menyatakan sangat setuju bahwa setiap keputusan yang diambil selalu disampaikan dengan jelas terhadap para karyawan, sedangkan sisanya sebanyak 40% menyatakan setuju dan sebanyak 28,6% menyatakan kurang setuju. Pada item pertanyaan 9 sebanyak 11,4% responden menyatakan sangat setuju bahwa pemimpin koperasi pondok pesantren Az-Zahra selalu menyampaikan hal-hal mengenai koperasi dengan kalimat yang tegas, sedangkan sisanya sebanyak 42,9% menyatakan setuju dan sebanyak 22,9% menyatakan kurang setuju. Pada item pertanyaan 10 sebanyak 20% responden menyatakan sangat setuju bahwa pemimpin koperasi pondok pesantren Az-Zahra selalu bersikap baik terhadap karyawan, sedangkan sisanya sebanyak 54,3% menyatakan setuju dan sebanyak 25,7% menyatakan kurang setuju. Pada item pertanyaan 11 sebanyak 14,3% responden menyatakan sangat setuju bahwa pemimpin koperasi pondok pesantren Az-Zahra selalu mengedepankan kejujuran terhadap para

karyawan, sedangkan sisanya sebanyak 57,1% menyatakan setuju dan sebanyak 17,1% menyatakan kurang setuju. Pada item pertanyaan 12 sebanyak 14,3% responden menyatakan sangat setuju bahwa pemimpin koperasi pondok pesantren Az-Zahra selalu bersikap sopan terhadap semua karyawan, sedangkan sisanya sebanyak 57,1% menyatakan setuju dan sebanyak 28,6% menyatakan kurang setuju.

4.2.2 Produktivitas Kerja Karyawan Koperasi

Pada item pertanyaan 13 sebanyak 2,9% responden menyatakan sangat setuju kecepatan karyawan dalam bekerja selalu ditunjukkan, sedangkan sisanya sebanyak 42,9% menyatakan setuju dan sebanyak 45,7% menyatakan kurang setuju. Maksud dari pernyataan di atas adalah karyawan yang baik adalah karyawan yang cekatan, cepat dalam mengerjakan setiap tugas yang menjadi tanggungjawabnya.

Pada item pertanyaan 14 sebanyak 17,1% responden menyatakan sangat setuju atas karyawan koperasi pondok Az-Zahra selalu bekerja dengan baik, sedangkan sisanya sebanyak 45,7% menyatakan setuju dan sebanyak 31,4% menyatakan kurang setuju. Maksud dari pernyataan di atas adalah karyawan yang diharapkan menjadikan koperasi pondok pesantren tersebut maju adalah karyawan yang selalu bekerja dengan baik dan benar.

Pada item pertanyaan 15 sebanyak 25,7% responden menyatakan sangat setuju bahwa karyawan koperasi pondok pesantren Az-Zahra selalu mengedepankan kebutuhan konsumen, sedangkan sisanya sebanyak 51,4%

menyatakan setuju dan sebanyak 17,1% menyatakan kurang setuju. Maksud dari pernyataan di atas adalah karyawan diharapkan selalu mengedepankan kebutuhan konsumen dan mengakhirkan kebutuhan pribadi mereka sendiri, karena konsumen dalam ilmu perdagangan adalah seorang raja yang harus dilayani dengan baik.

Pada item pertanyaan 16 sebanyak 17,1% responden menyatakan sangat setuju bahwa karyawan koperasi pondok pesantren Az-Zahra selalu datang tepat waktu, sedangkan sisanya sebanyak 40% menyatakan setuju dan sebanyak 28,6% menyatakan kurang setuju. Maksud dari pernyataan di atas adalah karyawan diharapkan selalu meningkatkan disiplin seperti halnya kedatangan atau absensi yang harus mereka penuhi dengan kesadaran, datang tepat pada waktu yang telah disepakati bersama.

Pada item pertanyaan 17 sebanyak 2,9% responden menyatakan sangat setuju atas karyawan koperasi pondok pesantren Az-Zahra selalu mengerjakan tugas dari pimpinan dengan tepat, sedangkan sisanya sebanyak 37,1% menyatakan setuju dan sebanyak 45,7% menyatakan kurang setuju. Maksud dari pernyataan di atas adalah karyawan diharapkan selalu mengerjakan tugas-tugas yang diembannya dengan tepat dan tentunya dengan hasil yang baik pula.

Pada item pertanyaan 18 sebanyak 5,7% responden menyatakan sangat setuju atas karyawan koperasi pondok pesantren Az-Zahra tidak pernah menunda tugas yang harus diselesaikan, sedangkan sisanya sebanyak 25,7% menyatakan setuju dan sebanyak 57,1% menyatakan

kurang setuju. Maksud dari pernyataan di atas adalah karyawan diharapkan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan dengan sesegera mungkin tanpa berpikir akan dan ingin menunda pekerjaan tersebut.

Pada item pertanyaan 19 sebanyak 5,7% responden menyatakan sangat setuju atas Adanya peningkatan penjualan setiap harinya ,sedangkan sisanya sebanyak 20% menyatakan setuju dan 40% lainnya menyatakan kurang setuju. Maksud dari pernyataan tersebut di atas adalah jika karyawan selalu meningkatkan kinerjanya tak ayal lagi penjualan juga akan meningkat setiap harinya.

Pada item pertanyaan 20 sebanyak 31,4% responden menyatakan sangat setuju atas karyawan koperasi pondok pesantren Az-Zahra selalu memberikan hasil maksimal dari setiap pekerjaan yang dilaksanakan, sedangkan sisanya sebanyak 40% menyatakan setuju dan sebanyak 20% menyatakan kurang setuju. Maksud dari pernyataan tersebut di atas adalah produktivitas karyawan dapat tercermin dengan usaha maksimal yang ditunjukkan oleh para karyawan dalam kesehariannya.

Pada item pertanyaan 21 sebanyak 2,9% responden menyatakan sangat setuju atas pernyataan Karyawan koperasi pondok pesantren selalu menyelesaikan tugas dengan tepat sesuai kebutuhan, sedangkan sisanya sebanyak 42,9% menyatakan setuju dan sebanyak 40% menyatakan kurang setuju. Maksud dari pernyataan tersebut di atas adalah karyawan akan memotivasi dirinya sendiri agar dapat menyelesaikan tugas yang diperolehnya dengan tepat waktu sesuai kebutuhan akan tugas tersebut.

4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, penulis menggunakan analisis dengan SPSS 17.0. Berikut hasil pengujian validitas.

Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $35-2$ atau $df = 33$ dengan $\alpha 0,05$ didapat r tabel 0,282, jika r hitung (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom corrected item pertanyaan total *correlation*) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item pertanyaan	Corrected Item pertanyaan Total Correlation	r table	Ket.
Gaya Kepemimpinan Islam (X)	Q1	0,356	0,282	Valid
	Q2	0,446	0,282	Valid
	Q3	0,540	0,282	Valid
	Q4	0,435	0,282	Valid
	Q5	0,437	0,282	Valid
	Q6	0,583	0,282	Valid
	Q7	0,518	0,282	Valid
	Q8	0,531	0,282	Valid
	Q9	0,389	0,282	Valid
	Q10	0,645	0,282	Valid
	Q11	0,299	0,282	Valid
	Q12	0,286	0,282	Valid
Produktivitas Kerja Karyawan Koperasi (Y)	Q13	0,502	0,282	Valid
	Q14	0,393	0,282	Valid
	Q15	0,372	0,282	Valid
	Q16	0,624	0,282	Valid
	Q17	0,509	0,282	Valid
	Q18	0,626	0,282	Valid
	Q19	0,652	0,282	Valid
	Q20	0,536	0,282	Valid
	Q21	0,577	0,282	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2010

Dari tabel-tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki r hitung $>$ dari r tabel (0,282) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.7

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Alpha	Keterangan
X	12 Item pertanyaan	0.636	Reliabel
Y	9 Item pertanyaan	0.684	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2010

Dari keterangan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach Alpha $>$ 0,60. dengan demikian variabel (gaya kepemimpinan Islam dan Produktivitas kerja karyawan) dapat dikatakan reliabel.

4.4 Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

4.4.1 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent

Tabel 4.8

Uji Multikolinieritas

	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Gaya kepemimpinan Islam (X)	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Citra (Y)

Sumber: Data Primer yang diolah, 2010

Dari hasil pengujian multikolinearitas yang dilakukan diketahui bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) kedua variabel adalah 1,000 lebih kecil dari 10, sehingga bisa diduga bahwa antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinieritas.

4.4.2 Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Adapun hasil pengujian autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
 Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.373 ^a	.139	.113	.42733	1.287

a. Predictors: (Constant), Gaya kepemimpinan Islam

b. Dependent Variable: Produktivitas kerja karyawan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2010

Dari hasil pengujian dengan menggunakan uji *Durbin–Watson* atas residual persamaan regresi diperoleh angka d-hitung sebesar 1,287. Sebagai pedoman umum (S. Uyanto, 2006) *Durbin–Watson* berkisar 0 dan 4. jika nilai uji statistik *Durbin–Watson* lebih kecil dari satu atau lebih besar dari tiga, maka residuals atau error dari model regresi berganda tidak bersifat independen atau terjadi *autocorrelation*.¹

Jadi berdasarkan nilai uji statistik *Durbin–Watson* dalam penelitian ini berada di atas satu dan dibawah tiga (1,287) sehingga tidak terjadi *autocorrelation*.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians. Adapun hasil uji statistik Heterokedasitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai

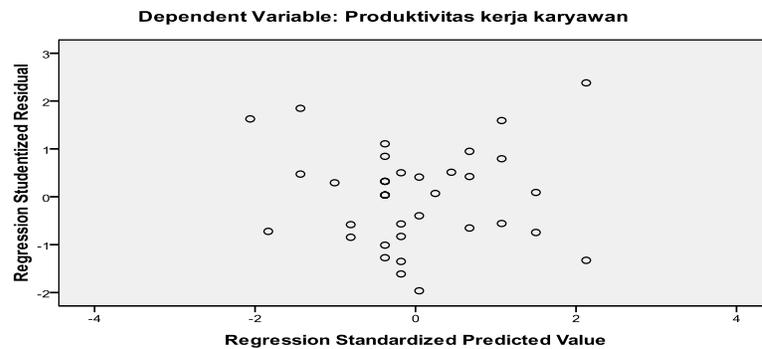
¹ S. Uyanto, *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*, Yogyakarta: Graham Ilmu, 2006, 248

berikut:

Gambar 4.5

Uji Penyimpangan Heteroskedastisitas

Scatterplot



Sumber: Data Primer yang diolah, 2010

Berdasarkan grafik scatter plot menunjukkan bahwa terdapat pola yang jelas serta titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

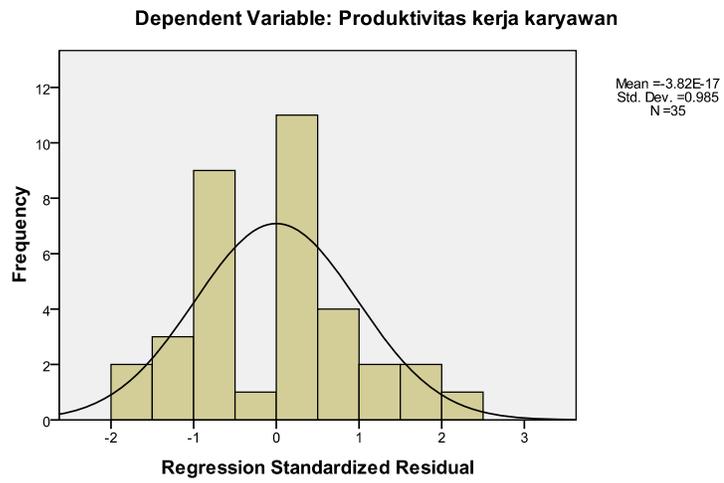
4.4.4 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Adapun Uji Normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.6

Grafik Histogram

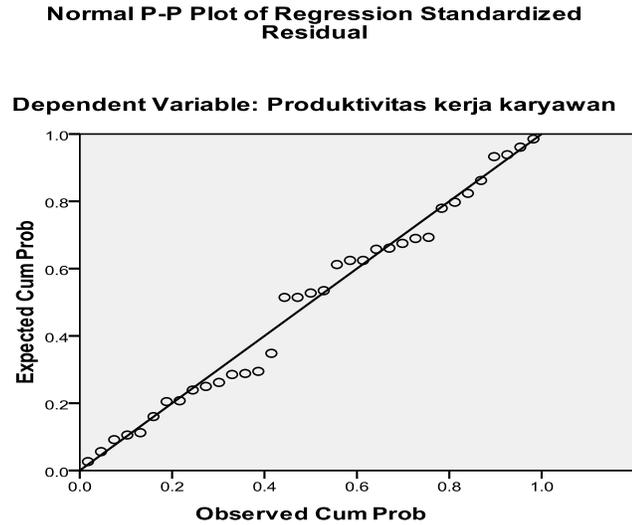
Histogram



Sumber Data Primer yang diolah, 2010

Gambar 4.7

Normal Probability Plot



Sumber: Data Primer yang diolah, 2010

Berdasarkan normal probability plot menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, demikian juga grafik histogramnya pada gambar 4.6 menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.5 Analisis Data

4.5.1 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang memiliki fungsi untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (gaya kepemimpinan Islam) terhadap variabel dependen (Produktivitas kerja karyawan koperasi). Hasil olahan statistik yang dibantu program SPSS 17.0 for

windows menunjukkan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 13,9%, sedang yang 86,1% sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini (tidak diteliti).

Table 5.0
Uji Pengaruh Secara Simultan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.373 ^a	.139	.113	.42733	1.287

a. Predictors: (Constant), Gaya kepemimpinan Islam

b. Dependent Variable: Produktivitas kerja karyawan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2010

Hasil uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna, bahwa masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan koperasi. Untuk itu perlu pengembangan penelitian lebih lanjut, terkait dengan topik ini.

1. Uji Simultan

Sebelum membahas secara partial pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, terlebih dahulu dilakukan pengujian secara simultan. Uji simultan ini, bertujuan untuk menguji atau mengkonfirmasi hipotesis yang menjelaskan “terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan Islam terhadap produktivitas kerja karyawan”.

Uji simultan, ditunjukkan dengan hasil perhitungan F test yang menunjukkan nilai 5,333 dengan tingkat probabilitas 0,027 yang jauh di bawah alpha 5%.

Tabel 5.1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.974	1	.974	5.333	.027 ^a
	Residual	6.026	33	.183		
	Total	7.000	34			

a. Predictors: (Constant), Gaya kepemimpinan Islam

b. Dependent Variable: Produktivitas kerja karyawan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2010

Hal itu berarti bahwa secara bersama-sama variabel independen gaya kepemimpinan Islam berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan koperasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol yang menyatakan “tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel gaya kepemimpinan Islam terhadap produktivitas kerja karyawan koperasi” tidak sanggup diterima yang berarti menerima hipotesis alternatif yang berbunyi “Secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara variabel gaya kepemimpinan Islam terhadap produktivitas kerja karyawan koperasi”.

2. Uji Partial

Uji partial ini memiliki tujuan untuk menguji atau mengkonfirmasi hipotesis secara individual. Uji partial ini, dalam hasil perhitungan statistik *Ordinary Least Square* (OLS) ditunjukkan dengan t hitung. Secara terperinci hasil t hitung dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 5.2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.939	.675		2.872	.007
Gaya kepemimpinan Islam	.424	.184	.373	2.309	.027

a. Dependent Variable: Produktivitas kerja karyawan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2010

Dari tabel 5.2 di atas, dapat diketahui hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel gaya kepemimpinan Islam sebesar 0,482 dengan konstanta sebesar 1,939 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,939 + 0,424 X$$

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 17.0 diperoleh hasil sebagai berikut.

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Islam Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Koperasi

Hasil uji empiris pengaruh antara gaya kepemimpinan Islam terhadap produktivitas kerja karyawan koperasi, menunjukkan nilai t hitung 2,872 dan p value (Sig) sebesar 0.007 yang di bawah alpha 5%. Artinya bahwa gaya kepemimpinan Islam terhadap produktivitas kerja karyawan koperasi pondok pesantren Az Zahra Semarang. Hasil penelitian tidak dapat menolak hipotesis yang menyatakan “Variabel gaya kepemimpinan Islam terhadap produktivitas kerja karyawan koperasi pondok pesantren Az-Zahra Semarang”.

Nilai beta dalam *Unstandardized Coefficients* variable gaya kepemimpinan Islam menunjukkan angka sebesar 0,424, yang artinya adalah besaran pengaruh gaya kepemimpinan Islam terhadap produktivitas kerja karyawan koperasi pondok pesantren Az-Zahra Semarang adalah sebesar 42,4%.

4.6 Pembahasan

Pengaruh masing-masing variabel independen (gaya kepemimpinan Islam) dan variabel dependen (produktivitas kerja karyawan koperasi) dapat dijelaskan sebagai berikut :

Dari hasil pengujian yang dilakukan terbukti bahwa gaya kepemimpinan Islam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan

koperasi pondok pesantren Az-Zahra Pedurungan Semarang (P value < 0.05). Gaya Kepemimpinan Islam merupakan faktor yang perlu diperhitungkan dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan koperasi. Semakin sering gaya kepemimpinan Islam diaplikasikan, produktivitas kerja karyawan koperasi akan semakin baik. Dari hasil pengujian yang dilakukan terbukti gaya kepemimpinan Islam mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan koperasi pondok pesantren Az-Zahra Semarang. Ini ditunjukkan dengan hasil jawaban responden pada masing-masing item pertanyaan.

Pada item pertanyaan 1 sebanyak 20% responden menyatakan sangat setuju atas pemimpin koperasi pondok pesantren Az-Zahra selalu bersikap baik terhadap karyawannya, sedangkan sebanyak 68,6% menyatakan setuju dan sebanyak 11,4% menyatakan kurang setuju. Data tersebut di atas menunjukkan bahwa pada item pertanyaan apakah Pemimpin koperasi pondok pesantren Az Zahra selalu bersikap baik terhadap karyawannya karyawan menyatakan hubungan mereka dengan atasannya adalah hubungan yang sehat yaitu hubungan baik yang dibina antara keduanya.

Pada item pertanyaan 2 sebanyak 22,9% responden menyatakan sangat setuju atas pemimpin koperasi pondok pesantren Az-Zahra memiliki persahabatan yang erat terhadap semua karyawan baik di dalam lokasi koperasi atau di luar koperasi, sedangkan sisanya sebanyak 31,4% menyatakan setuju dan sebanyak 25,7% menyatakan kurang setuju. Data tersebut di atas menunjukkan bahwa pemimpin yang selama ini mengayomi mereka adalah pemimpin yang bersahabat bukan seorang pemimpin yang arogan terhadap

karyawannya.

Pada item pertanyaan 3 sebanyak 28,6 % responden setuju dan sangat setuju menyatakan bahwa pemimpin koperasi pondok pesantren Az-Zahra selalu mengajak karyawan untuk bermusyawarah, sedangkan sisanya sebanyak 31,4% menyatakan setuju dan sebanyak 34,3% menyatakan kurang setuju. Data tersebut di atas menunjukkan bahwa pemimpin mereka adalah pemimpin yang selalu menghargai bawahannya, tidak sewenang-wenang dalam mengambil setiap keputusan yang menyangkut masa depan koperasi.

Pada item pertanyaan 4 sebanyak 14,3% responden menyatakan sangat setuju bahwa pemimpin koperasi pondok pesantren Az-Zahra termasuk orang yang cerdas dalam kesehariannya, sedangkan sisanya sebanyak 51,4% menyatakan setuju dan sebanyak 31,4% menyatakan kurang setuju. Maksud dari pernyataan di atas adalah bahwa pemimpin mereka adalah seorang pemimpin yang cerdas, pandai, dan selalu berorientasi ke depan.

Pada item pertanyaan 5 sebanyak 5,7% responden menyatakan sangat setuju bahwa pemimpin koperasi pondok pesantren Az-Zahra memiliki pendidikan yang cukup tinggi, sedangkan sisanya sebanyak 34,3% menyatakan setuju dan sebanyak 37,1% menyatakan kurang setuju pernyataan tersebut di atas mengandung arti bahwa pemimpin mereka adalah pemimpin yang berpendidikan tinggi, yang telah banyak mengenyam pendidikan dari bangku-bangku pendidikan yang digelutinya selama ini.

Pada item pertanyaan 6 sebanyak 8,6% responden menyatakan sangat setuju bahwa kecerdasan pemimpin terlihat saat pengambilan kebijakan-

kebijakan koperasi pondok pesantren Az-Zahra, sedangkan sisanya sebanyak 51,4% menyatakan setuju dan sebanyak 25,7% menyatakan kurang setuju. Maksud dari pernyataan di atas adalah bila pemimpin mereka adalah seorang yang sangat pandai dan cerdas maka dalam setiap pengambilan keputusan akan dipikirkan secara matang sehingga kecerdasannya terlihat dimata karyawan yang berada di bawahnya.

Pada item pertanyaan 7 sebanyak 14,3% responden menyatakan sangat setuju bahwa pemimpin koperasi pondok pesantren Az-Zahra selalu bersikap tegas terhadap para karyawan, sedangkan sisanya sebanyak 40% menyatakan setuju dan sebanyak 28,6% menyatakan kurang setuju. Maksud dari pernyataan tersebut di atas adalah pemimpin yang memimpin mereka adalah seorang pemimpin yang tegas, bukan seorang pemimpin yang lemah dan gontai dalam menghadapi setiap permasalahan yang ada di lingkungan koperasi mereka.

Pada item pertanyaan 8 sebanyak 14,3% responden menyatakan sangat setuju bahwa setiap keputusan yang diambil selalu disampaikan dengan jelas terhadap para karyawan, sedangkan sisanya sebanyak 40% menyatakan setuju dan sebanyak 28,6% menyatakan kurang setuju. Maksud dari pernyataan tersebut di atas adalah jika seorang pemimpin mengambil sebuah keputusan atau sebuah kebijakan maka pemimpin tersebut akan mensosialisasikannya terhadap para karyawan dengan jelas dan dengan bahasa-bahasa yang mudah dipahami oleh karyawan.

Pada item pertanyaan 9 sebanyak 11,4% responden menyatakan sangat setuju bahwa pemimpin koperasi pondok pesantren Az-Zahra selalu

menyampaikan hal-hal mengenai koperasi dengan kalimat yang tegas, sedangkan sisanya sebanyak 42,9% menyatakan setuju dan sebanyak 22,9% menyatakan kurang setuju. Maksud dari pernyataan tersebut di atas adalah setiap kata yang keluar dari seorang pemimpin adalah kata-kata yang tegas dan lugas.

Pada item pertanyaan 10 sebanyak 20% responden menyatakan sangat setuju bahwa pemimpin koperasi pondok pesantren Az-Zahra selalu bersikap baik terhadap karyawan, sedangkan sisanya sebanyak 54,3% menyatakan setuju dan sebanyak 25,7% menyatakan kurang setuju. Maksud dari pernyataan tersebut di atas adalah pemimpin yang mereka anut selama ini adalah seorang pemimpin yang selalu bersikap baik terhadap bawahannya tanpa membedakan status sosial yang melekat pada diri mereka.

Pada item pertanyaan 11 sebanyak 14,3% responden menyatakan sangat setuju bahwa pemimpin koperasi pondok pesantren Az-Zahra selalu mengedepankan kejujuran terhadap para karyawan, sedangkan sisanya sebanyak 57,1% menyatakan setuju dan sebanyak 17,1% menyatakan kurang setuju. Maksud dari pernyataan tersebut di atas adalah pemimpin koperasi tersebut haruslah seseorang yang jujur, bukan seorang pembohong yang bisa membodohi bawahannya dengan setiap keputusan yang diambilnya atas nama kesejahteraan anggotanya.

Pada item pertanyaan 12 sebanyak 14,3% responden menyatakan sangat setuju bahwa pemimpin koperasi pondok pesantren Az-Zahra selalu bersikap sopan terhadap semua karyawan, sedangkan sisanya sebanyak 57,1% menyatakan setuju dan sebanyak 28,6% menyatakan kurang setuju. Maksud dari

pernyataan tersebut di atas adalah pemimpin yang mereka harapkan adalah seorang pemimpin yang sopan, yang santun terhadap semua orang, baik itu karyawan atau masyarakat umum lainnya.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa pada variabel gaya kepemimpinan Islam masing-masing item pertanyaan sebagian besar dijawab setuju dan kurang setuju. Meskipun demikian, hal ini sejalan dengan pengujian hipotesa satu yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara gaya kepemimpinan Islam dengan Produktivitas kerja karyawan koperasi pondok pesantren Az-Zahra Semarang dengan ditunjukkan P value 0.027 yang lebih kecil dari signifikansi 5%, sehingga pada akhirnya gaya kepemimpinan Islam mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan koperasi pondok pesantren Az-Zahra Semarang

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian terhadap 35 responden yang tercatat di produktivitas kerja karyawan pondok pesantren Az-Zahra Semarang tidak adanya bukti untuk menolak H_0 bahwa gaya kepemimpinan Islam mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan koperasi pondok pesantren Az-Zahra Semarang. Dan menerima H_1 bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel gaya kepemimpinan Islam mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan koperasi pondok pesantren Az Zahra Semarang.

Dengan demikian pula didapat hasil pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama dapat dijelaskan oleh nilai P Value sebesar 0.027 dimana lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05. ini

artinya variabel gaya kepemimpinan Islam bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan koperasi pondok pesantren Az Zahra Semarang. Dan ini sekaligus menjawab bahwa hipotesa yang berbunyi secara simultan terdapat ada pengaruh yang signifikan variabel gaya kepemimpinan Islam terhadap variabel produktivitas kerja karyawan pondok pesantren Az Zahra Semarang.